

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 1. Kesimpulan

Proses penelitian pengembangan model pembelajaran pendidikan karakter berbasis *hypercontent* di Gereja advent dilakukan dengan tahapan-tahapan penelitian pengembangan, yang kemudian menghasilkan empat produk cetak dan satu produk kelas *online* yakni: 1) bahan belajar untuk calon master guide; 2) panduan penggunaan *QR code*; 3) Panduan kelase untuk peserta didik; 4) panduan kelase untuk institusi/instruktur serta 5) kelas *online* menggunakan *kelase social learning platform*. Untuk pendidikan karakter, dari 5 nilai utama Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) (nilai karakter religius, nilai karakter nasionalis, nilai karakter mandiri, nilai karakter gotong royong, dan nilai karakter integritas) peneliti hanya membatasi untuk mengambil satu nilai dari bagian nilai karakter mandiri yaitu kreativitas.

Berdasarkan proses penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan deskripsi yang telah dikemukakan mengenai proses penelitian pengembangan, kelayakan model, efektifitas model, serta pembahasan yang telah diuraikan di bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran pendidikan karakter berbasis *hypercontent* yang dikembangkan sudah sangat baik dan perlu dipertahankan.
- b. Prosedur dari pengembangan model pembelajaran pendidikan karakter berbasis *hypercontent* ini merupakan kombinasi dari model *Rowntree* untuk bahan belajar cetak dengan *Web Based Design Model* untuk kelas online. Kombinasi dari 2 model tersebut diberi nama model pengembangan **Jonurro**, yang merupakan singkatan dari

Jhoni, Nurdin dan Robin, yang terdiri dari tiga tahapan utama pengembangan yaitu: tahap perencanaan, tahap pengembangan, dan tahap evaluasi.

c. Validasi atau uji ahli dari produk ini dilakukan oleh para ahli di bidang materi, bahasa, desain pembelajaran dan media.

- 1) Berdasarkan penilaian ahli materi, materi memenuhi kriteria lengkap, konsisten, dan jelas. Secara umum materi bahan belajar ini dinilai sangat baik, yang dapat diartikan bahwa produk ini sesuai dan layak digunakan dalam pembelajaran.
- 2) Ahli bahasa menilai bahan belajar dari segi bahasa sudah sangat baik dan layak digunakan.
- 3) Ahli desain pembelajaran menilai bahwa bahan belajar ini sudah memenuhi kebutuhan belajar peserta didik baik dilihat dari tujuan, pemaparan maupun tindak lanjut dari uraian yang tersaji dan ditampilkan.
- 4) Ahli media, tertarik karena terkait tampilan bahan belajar yang dikembangkan, walaupun ada beberapa perbaikan. Secara umum media yang digunakan pada bahan belajar ini dinilai baik, dapat diartikan bahwa produk ini sesuai dan layak digunakan

Hasil belajar peserta didik dilihat dari hasil *pretest* dan *post test* menunjukkan peningkatan, apabila dilihat dari rata-ratanya dapat diketahui bahwa rata-rata nilai pretest adalah 44,4 % sedangkan rata-rata nilai posttest adalah 80,8 % hal tersebut menunjukkan bahwa presentase ketuntasan hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan sebesar 36,4 %. sehingga dapat disimpulkan bahwa bahan belajar *hypercontent* terbukti efektif sebagai sumber belajar yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan data kreativitas calon *master guide*, presentase kreativitas peserta didik saat test presepsi sebesar 94,5%, tes pengetahuan 95%, dan tes kemampuan sebesar 93,5%, berdasarkan

kriteria penilaian oleh Widyoko, 2017 Scor di atas 80 termasuk dalam klasifikasi sangat baik. Artinya bahwa dari tiga tes kreativitas yang dilakukan disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kreativitas calon master guide.

## 2. Implikasi

Secara keseluruhan proses pengembangan model pembelajaran pendidikan karakter berbasis *hypercontent* ini, dapat berimplikasi pada:

- a. Pengembangan bahan belajar pendidikan karakter berbasis *hypercontent* yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik/calon master guide dan kebutuhan yang sedang dihadapi oleh club *master guide* sudah terpenuhi.
- b. Penelitian pengembangan ini berorientasi pada terciptanya model pembelajaran yang berbentuk bahan belajar berbasis *hypercontent* dan kelas online bagi peserta didik/calon *master guide*, yang prosedur pengembangannya sudah divalidasi oleh para ahli untuk mendapatkan hasil kevalidan dan kelayakan dari produk bahan belajar tersebut, agar dapat digunakan oleh peserta didik sebagai bahan belajar.
- c. Hasil penelitian ini menjadi harapan bagi peneliti agar dapat diimplikasikan bukan saja pada calon master guide di Jakarta tapi juga bagi calon master guide di seluruh Indonesia bahkan di seluruh dunia.

## 3. Rekomendasi

Yang dapat dijadikan rekomendasi dalam pengembangan model pembelajaran ini adalah:

- a. Bagi calon *master guide* ini dapat dijadikan bahan belajar guna menambah wawasan pengetahuan, dengan harapan ke depan, hendaknya para calon *master guide* juga termotivasi untuk mengembangkan bahan belajar yang lebih efektif, efisien dan menyenangkan.

- b. Untuk Departemen Pemuda di Daerah/Konferens serta Uni Indonesia Bagian Barat dan Uni Indonesia Bagian Timur, sebaiknya model pengembangan ini dapat ditindak lanjuti dalam upaya menyediakan bahan belajar untuk calon master guide yang sesuai dengan kebijakan Daerah/Konferens setempat.
- c. Bahan belajar ini dapat dijadikan sumbangan keilmuan khususnya dalam bidang teknologi pendidikan, untuk nantinya dapat mengembangkan media pembelajaran berbasis *QR Code* dan kelas online yang lebih menarik dan efektif bagi guru dan peserta didik.

